

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Nico Lenda** Nim: **3316.148**, Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Toke Karet dan Toke Sawit Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah (Studi Kasus: Nagari Tebing Tinggi, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya)**”

Penulis mengangkat judul ini dilatar belakangi oleh kondisi yang ada di Nagari Tebing Tinggi. Nagari ini mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani karet dan petani sawit. Dengan banyaknya masyarakat yang memiliki perkebunan karet dan sawit, tentu masyarakat membutuhkan wadah atau sarana untuk menjual hasil panen pertanian dari masyarakat tersebut. Maka dari itu kehadiran toke atau pengepul memberikan kontribusi yang sangat penting bagi keberlangsungan petani karet dan sawit. Toke berperan membeli hasil pertanian dari masyarakat.

Dalam menunjang aktivitas jual beli, para toke juga memanfaatkan keberadaan layanan perbankan demi ketersediaan dana untuk membeli hasil pertanian masyarakat atau menyimpan dana hasil penjualan pertanian masyarakat. Ada dua jenis layanan perbankan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah, yang mana para toke pada umumnya lebih banyak menggunakan layanan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor-faktor penyebab rendahnya minat toke karet dan toke sawit dalam menggunakan layanan perbankan syariah di Nagari Tebing Tinggi.

Dalam penelitian ini memilih metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang melakukan analisis data berupa perkataan dalam bentuk tulisan maupun lisan yang telah dikumpulkan sebelumnya dan pengamatan terhadap tingkah laku manusia. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi langsung dengan toke di Nagari Tebing Tinggi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor penyebab rendahnya minat toke dalam menggunakan layanan perbankan syariah yaitu pengetahuan toke sangat minim mengenai bank syariah, Pelayanan bank syariah masih kalah dibandingkan bank konvensional, promosi yang tidak intens dilakukan oleh bank syariah kepada masyarakat khususnya para toke, kondisi sosial masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan bank konvensional, lokasi yang jauh membuat para toke enggan memilih bank syariah, dan yang terakhir yaitu motivasi pribadi yang sangat rendah dalam menggunakan layanan perbankan khususnya bank syariah.

Kata Kunci: Toke, Minat, Layanan Bank Syariah